



Judul : Revisi 50 % Pasal UU Otsus Papua
Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Revisi 50% Pasal UU Otsus Papua

PEMERINTAH dinilai tidak serius dalam menyelesaikan masalah Papua jika hanya merevisi dua pasal dalam UU No 21/2001 tentang Otonomi Khusus Papua. Komite I DPD RI Filep Wamafma menyebutkan permasalahan Papua harus dikupas tuntas, termasuk merevisi 50% dari 79 pasal yang ada di UU tersebut. "Pemerintah harus membuka diri dengan mengamandemen 50% Pasal UU Otsus Papua. Pemerintah harus membuka diri dan konsisten jangan sebatas meyakinkan internasional atau kepentingan lain," tegasnya ke-

tika dihubungi, kemarin.

Ia mengatakan, desakan revisi menyeluruh tersebut berasal dari masyarakat Papua yang menginginkan perubahan komprehensif. Jadi tidak sebatas merevisi dua pasal terkait dana dan pemekaran daerah saja," tegasnya.

Selain itu, pembahasan revisi tersebut harus melibatkan masyarakat asli Papua melalui Majelis Rakyat Papua (MRP) dan Majelis Rakyat Papua Barat (MRPB) sebagaimana mekanisme formal yang berlaku. Dirinya tidak yakin perdamaian di Papua bisa terwujud apabila

syarat formal tersebut diabaikan pemerintah pusat tanpa melibatkan MRP dan MRPB.

Sebelumnya Ketua MRP Timotius Murib mengatakan sebenarnya Presiden Joko Widodo sudah menginstruksikan agar UU Otsus dievaluasi secara menyeluruh. Ia pun heran sebab pemerintah hanya mengajukan perubahan dua pasal kepada DPR, yakni Pasal 34 mengenai Dana Otsus dan Pasal 76 tentang Pemekaran Wilayah.

Sebelumnya, Panitia Khusus (Pansus) revisi UU Otsus Papua DPR RI melalui Ketua

Pansus Komarudin Watubun menyebutkan kemungkinan adanya lebih dari dua pasal UU tersebut yang bakal diperbaiki. Hal serupa diungkapkan Mendagri Tito Karnavian mengatakan pemerintah tidak menutup kemungkinan untuk membuka pasal-pasal lain terkait revisi UU Otsus demi percepatan pembangunan di Papua. Namun demikian, dirinya tidak ingin pasal-pasal dalam UU Otsus Papua yang terkait dengan politik dan pemerintahan direvisi karena khawatir pembahasannya bakal berlarut-larut. (Sru/P-3)